

ABSTRAK

Masa balita, masa dimana anak rentan terhadap serangan penyakit. Salah satu penyakit yang sering terjadi adalah Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) seperti Bronchopneumonia. Bronchopneumonia merupakan penyakit saluran nafas bagian bawah biasanya didahului dengan infeksi saluran nafas bagian atas. Penyakit ini sering dijumpai dengan gejala awal batuk, demam, dan dispnea. Bronchopneumonia juga ditandai adanya akumulasi secret pada bronkus dan area sekitarnya akibat dari proses inflamasi sehingga dapat menyebabkan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang sesuai dengan kriteria masalah yang sama tentang ketidakefektifan bersihan jalan napas pada Bronchopneumonia, metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami tidakefektifan bersihan jalan napas pada Bronchopneumonia. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari jalan napas kembali efektif setelah dilakukan tindakan nebulizer, pemberian O₂ dan obat antibiotik.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dengan nebulizer, pemberian O₂, dan obat antibiotik dapat mengurangi sesak nafas dan penumpukan secret didalam bronkus. Dan disarankan pada pihak rumah sakit memberikan penyuluhan tentang Bronchopneumonia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya kepada orang tua.

Kata Kunci : Bronchopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan nafas